

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang gambaran pengetahuan mahasiswa Sarjana Terapan Keperawatan Anestesiologi tingkat 3 tentang komunikasi SBAR pada serah terima pasien ke ruang perawatan dengan jumlah responden sebanyak 82 mahasiswa, dapat ditarik kesimpulan yaitu:

1. Kesimpulan dari penelitian ini menunjukkan bahwa mayoritas mahasiswa Sarjana Terapan Keperawatan Anestesiologi tingkat 3 berusia 21 tahun. Beberapa responden telah mengikuti *workshop* SBAR dan magang di luar jadwal praktik klinik. Dari segi sumber informasi, sebagian besar responden memperoleh informasi mengenai SBAR melalui perkuliahan di kampus, dengan sejumlah lainnya mendapatkan informasi melalui rumah sakit atau kombinasi dari kedua sumber tersebut.
2. Sebagian besar mahasiswa Sarjana Terapan Keperawatan Anestesiologi tingkat 3 memiliki pengetahuan yang baik tentang komunikasi SBAR. Hal ini terbukti dengan sebagian besar (51,2%) dari mereka menunjukkan pemahaman yang memadai. Pemberian *workshop* serta praktik di luar perkuliahan dapat lebih meningkatkan pengetahuan dan keterampilan mereka serta memperkuat kemampuan dalam menerapkan komunikasi SBAR secara efektif dalam situasi klinis nyata.

5.2 Saran

Berdasarkan dari kesimpulan diatas, maka dapat diberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi Institusi

Diharapkan institusi mengadakan pelatihan dan *workshop* secara berkala yang mendalam mengenai komunikasi SBAR, yang tidak hanya di awal semester tetapi juga di pertengahan dan akhir program studi. Selain itu, hal ini dapat menjadi tambahan untuk target kompetensi dalam praktik klinik yang dapat

melatih serah terima lebih baik lagi. Ini akan memperkuat dan memperdalam pemahaman serta keterampilan mahasiswa di setiap tahap pembelajaran.

2. Bagi Mahasiswa

Diharapkan hasil dari penelitian ini akan meningkatkan pengetahuan mahasiswa tentang komunikasi SBAR, yang dapat dikembangkan tidak hanya dari perkuliahan saja akan tetapi dapat juga dikembangkan melalui tempat praktik klinik di rumah sakit.

3. Bagi Rumah Sakit

Saran bagi rumah sakit adalah meningkatkan pemaparan tentang komunikasi SBAR dalam program orientasi bagi mahasiswa yang akan melakukan praktik klinik ataupun bagi seluruh tenaga kesehatan baru untuk memastikan bahwa semua staf memahami dan mampu menerapkan teknik komunikasi yang efektif dan terstruktur sejak awal bekerja.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Disarankan peneliti selanjutnya menggunakan kuisioner dengan opsi yang lebih beragam. Kuisioner dapat dikembangkan dengan menggunakan skala likert, pertanyaan terbuka, atau pilihan ganda yang lebih terinci. Hal ini dapat mengungkapkan wawasan yang lebih mendalam tentang pemahaman dan pengalaman responden terkait komunikasi SBAR.